## **BAB V**

## KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan pada Bab IV, maka penulis menarik beberapa kesimpulan antara lain:

- Dari 59 kasus carcinoma cervix uteri yang tercatat dalam catatan medik bagian Obstetri dan Ginekologi dan bagian Patologi Anatomi Rumah Sakit Immanuel Bandung, golongan usia yang paling sering mendapat dlagnosa pertama kali sebagai penderita carcinoma cervix uteri yaitu pada usia 36 sampai 40 tahun, dan stadium klinik tersering yang ditemukan pada diagnosa pertama adalah stadium IIA dan IIB.
- 2. Tidak dltemukan adanya penderita carcinoma cervix uteri pada wanita yang belum pernah kawin.
- 3. Jenis histopatologik carcinoma cervix uteri yang paling sering ditemukan yaitu jenis Epidermoid carcinoma cervix uteri yang tidak berkeratin dan kurang berdiferensiasi.
- **4.** Tidak ada data dalam catatan medik yang mencantumkan secara eksplisit dilakukannya pemeriksaan Pap Smear.

## 5.2 Saran

Adapun **saran** penulis untuk masyarakat pada umumnya adalah sebagai berikut:

1. Sangat dianjurkan bagi wanita terutama **kaum** wanita yang beresiko tinggi untuk melakukan pemeriksaan Papanicolaou Smear secara teratur.

2. Walaupun dalam makalah ini tidak dapat dibuktikan adanya korelasi antara usia saat pertama kali melakukan hubungan seksual, perilaku seksual yang tidak normal, frekwensi hubungan seksual, maupun status paritas, namun sangat dianjurkan bagi kaum wanita untuk menjalani perilaku seksual yang normal, dan bagi wanita yang telah menikah untuk mengikuti program KB.

Adapun saran penulis untuk Rumah Sakit Immanuel Bandung adalah sebagai berikut :

- Dalam usaha deteksi dini carcinoma cervix uteri, perlu digalakkan program-program yang dapat mendiagnosa adanya carcinoma cervix uteri pada stadium yang lebih awal, misalnya dengan pemeriksaan Papanicolaou Smear.
- 2. Kelengkapan data status penderita carcinoma cervix uteri sangat berpengaruh dalam meneliti faktor predisposisi, insidensi, stadium awal diagnosa, jenis histopatologik carcinoma, dan lain sebagainya. Oleh sebab itu maka sangat diharapkan adanya kelengkapan data yang tecantum dalam catatan medik yang tentu akan sangat membantu dalam meneliti hal-hal tersebut diatas. Terlebih mengingat bahwa Rumah Sakit Immanuel adalah rumah sakit yang dipakai untuk pendidikan.